

## HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Hegar Harini<sup>1</sup>, Neng Nurwiati<sup>2</sup>, Lutfi Hardiyanto<sup>3</sup>, Nor Khakim<sup>4</sup>, Ahmad Durul Napis<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> STKIP Kusuma Negara

e-mail: hegar@stkipkusumanegara.ac.id<sup>1\*</sup>, nengnurwiati@yahoo.com<sup>2</sup>, lutfi\_h@stkipkusumanegara.ac.id<sup>3</sup>, nor@stkipkusumanegara.ac.id<sup>4</sup>, durul@stkipkusumanegara.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik siswa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. Penelitian dilakukan dengan metode tinjauan pustaka menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh dari Google Scholar untuk periode 2005-2024. Dari 30 artikel awal, hanya 15 artikel yang dipilih setelah seleksi ketat berdasarkan relevansi dan kualitas. Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan antara keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak dengan capaian akademik mereka serta dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua, baik melalui pendampingan belajar di rumah, partisipasi dalam kegiatan sekolah, maupun adaptasi terhadap pembelajaran berbasis digital, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi siswa. Prestasi akademik yang lebih baik pada gilirannya memperkuat kesejahteraan keluarga, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun psikologis. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan komunitas dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak sebagai langkah strategis untuk menciptakan kesejahteraan keluarga secara holistik.

**Kata kunci:** Keterlibatan Orang Tua, Prestasi Akademik, Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Anak

### Abstract

This study aims to analyse the relationship between parental involvement and student academic achievement as an effort to improve family welfare. The research was conducted with a literature review method using a qualitative approach, where data was obtained from Google Scholar for the period 2005-2024. From the initial 30 articles, only 15 articles were selected after rigorous selection based on relevance and quality. Descriptive analysis was used to identify the pattern of relationship between parental involvement in supporting children's learning and their academic achievement as well as the impact on family well-being. The results show that parental involvement, whether through learning assistance at home, participation in school activities, or adaptation to digital learning, has a significant positive impact on student achievement. Better academic achievement in turn strengthens family welfare, both from social, economic and psychological aspects. This research emphasises the importance of collaboration between family, school and community in supporting children's educational success as a strategic step to create holistic family well-being.

**Keywords:** Parental Involvement, Academic Achievement, Family Welfare, Children's Education

### PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan keluarga merupakan tujuan penting dalam berbagai program sosial dan pendidikan, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orang tua sering dianggap sebagai salah satu faktor yang signifikan dalam memengaruhi prestasi akademik siswa. Keterlibatan ini mencakup berbagai bentuk partisipasi, mulai dari mendukung pembelajaran di rumah hingga berkomunikasi secara aktif dengan guru dan sekolah. Studi oleh Epstein (2010) mengembangkan kerangka kerja keterlibatan orang tua yang mencakup enam dimensi, termasuk komunikasi sekolah-rumah, keterlibatan dalam kegiatan rumah tangga, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan di sekolah. Kerangka ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berdampak pada hasil akademik siswa dan pada hubungan emosional dalam keluarga, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga.

Prestasi akademik siswa sering digunakan sebagai indikator keberhasilan sistem pendidikan dan cerminan kualitas pembelajaran di sekolah. Faktor-faktor seperti dukungan emosional, bimbingan belajar, dan motivasi dari orang tua dapat memperkuat kemampuan siswa dalam mengatasi tantangan

akademik. Hasil penelitian Davis-Kean (2005) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan keterlibatan mereka dalam proses belajar anak secara langsung berkorelasi dengan pencapaian akademik yang lebih tinggi. Maka, upaya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa perlu mempertimbangkan keterlibatan orang tua sebagai komponen kunci dalam strategi pendidikan.

Dalam konteks Indonesia, peran orang tua dalam pendidikan anak seringkali dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan ekonomi. Banyak keluarga menghadapi tantangan dalam menyediakan dukungan yang memadai akibat keterbatasan waktu, pengetahuan, atau sumber daya finansial. Di sisi lain, nilai-nilai budaya seperti gotong royong dan penghormatan terhadap pendidikan memberikan dasar yang kuat bagi penguatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Program seperti Keluarga Harapan yang diluncurkan oleh pemerintah juga menunjukkan bahwa intervensi berbasis keluarga dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga dan pencapaian pendidikan anak (Fitri Kamilah et al., 2021).

Kesejahteraan keluarga erat kaitannya dengan keberhasilan pendidikan, di mana keluarga yang lebih sejahtera cenderung mampu menyediakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi anak-anak mereka. Sebaliknya, anak-anak yang memiliki prestasi akademik tinggi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peluang pendidikan yang lebih baik dan prospek karir yang lebih cerah. Penelitian yang dilakukan oleh Hill & Tyson (2009) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara konsisten berkontribusi pada perkembangan akademik siswa di berbagai tingkat usia dan latar belakang sosial.

Namun, masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait bagaimana keterlibatan orang tua dapat diintegrasikan secara optimal dalam sistem pendidikan di Indonesia. Banyak sekolah yang belum memiliki mekanisme yang efektif untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan, terutama di wilayah pedesaan atau daerah terpencil (Safiq Maulido et al., 2023). Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji hubungan langsung antara keterlibatan orang tua, prestasi akademik, dan kesejahteraan keluarga di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk memahami bagaimana peran orang tua dapat ditingkatkan secara sistematis guna mendukung tujuan pendidikan dan kesejahteraan keluarga.

Penting untuk menyoroti bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap siswa tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi keluarga. Dalam banyak kasus, keterlibatan aktif dalam pendidikan anak menciptakan hubungan yang lebih erat antara anggota keluarga, meningkatkan komunikasi, dan memperkuat dukungan emosional (Dwi Haryanti, 2017). Hal ini secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan psikologis dan sosial keluarga. Selain itu, siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk belajar, mengurangi risiko putus sekolah, dan meningkatkan peluang keberhasilan akademik.

Di era digital seperti saat ini, keterlibatan orang tua juga menghadapi tantangan baru, termasuk dampak teknologi dan media sosial pada pola belajar siswa. Orang tua dituntut untuk lebih adaptif dalam mendampingi anak-anak mereka menggunakan teknologi untuk tujuan edukatif. Sumber daya seperti aplikasi pembelajaran daring dan platform komunikasi sekolah dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak (Asmawati, 2021). Namun, pemanfaatan teknologi ini membutuhkan literasi digital yang memadai dari pihak orang tua, yang sering kali menjadi hambatan di kalangan keluarga dengan tingkat pendidikan rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik siswa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan memahami dinamika hubungan ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi strategis untuk memperkuat peran keluarga dalam mendukung pendidikan anak, sekaligus memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara luas.

## METODE

Penelitian ini merupakan studi tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menambah referensi dalam mendukung upaya pengabdian masyarakat, khususnya pada bidang pendidikan dan kesejahteraan keluarga. Tinjauan pustaka dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan dari berbagai studi yang relevan, sehingga dapat memberikan wawasan yang komprehensif terkait hubungan antara keterlibatan orang tua, prestasi akademik siswa, dan kesejahteraan keluarga. Data dalam penelitian ini diperoleh

melalui pencarian artikel ilmiah menggunakan Google Scholar dengan rentang waktu publikasi tahun 2005 hingga 2024. Pemilihan Google Scholar sebagai sumber data didasarkan pada aksesibilitas yang luas dan kualitas referensi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup parental involvement, academic achievement, dan family welfare. Proses pencarian awal menghasilkan 30 artikel yang relevan. Selanjutnya, dilakukan proses seleksi secara ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang fokus pada hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi akademik siswa, (2) artikel yang mencakup konteks peningkatan kesejahteraan keluarga, dan (3) artikel yang memiliki metodologi yang jelas dan validitas yang terjamin. Kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak mencantumkan konteks pengabdian masyarakat, (2) artikel yang menggunakan data di luar rentang waktu yang ditentukan, dan (3) artikel yang tidak memenuhi standar kualitas jurnal ilmiah. Dari hasil seleksi ini, dipilih sebanyak 15 artikel yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, di mana setiap artikel dianalisis berdasarkan topik, tujuan, temuan utama, dan kontribusinya terhadap tema penelitian. Data dari artikel yang terpilih kemudian disusun dalam bentuk tabel sintesis untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan tren penelitian yang relevan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara keterlibatan orang tua, prestasi akademik siswa, dan kesejahteraan keluarga, serta bagaimana temuan tersebut dapat diaplikasikan dalam program pengabdian masyarakat. Hasil analisis deskriptif ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya literatur terkait, sekaligus menjadi acuan bagi praktisi dan akademisi dalam merancang intervensi berbasis keluarga untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan sistematis yang digunakan dalam penelitian ini juga memastikan bahwa setiap temuan yang diangkat memiliki relevansi dan validitas yang kuat, sesuai dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak telah lama diidentifikasi sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Dalam literatur pendidikan, keterlibatan ini mencakup berbagai dimensi, termasuk memberikan dukungan belajar di rumah, menghadiri kegiatan sekolah, hingga berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait pendidikan. Epstein (2010) mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua yang konsisten dapat memperkuat motivasi belajar siswa, meningkatkan kedisiplinan, serta secara langsung berdampak pada pencapaian hasil akademik yang lebih baik. Penelitian di Indonesia oleh Rahmanda & Zulkarnaen (2024) mengungkapkan bahwa siswa yang menerima pendampingan belajar aktif dari orang tua cenderung memiliki nilai rata-rata ujian yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang minim dukungan serupa. Konteks ini menjadi sangat relevan di Indonesia, di mana kualitas dan aksesibilitas pendidikan masih menghadapi tantangan besar, termasuk disparitas antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Realitas ini menunjukkan perlunya program intervensi yang mampu menjembatani perbedaan tersebut melalui peningkatan keterlibatan orang tua di seluruh lapisan masyarakat.

Dalam konteks kesejahteraan keluarga, pendidikan anak yang berkualitas memberikan dampak langsung pada individu siswa serta menjadi instrumen penting bagi keberlanjutan kesejahteraan keluarga. Anak-anak yang berprestasi tinggi dalam akademik biasanya memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan beasiswa, yang dapat membantu meringankan beban finansial keluarga. Sebagai contoh, penelitian di Kota Cilegon menemukan bahwa siswa penerima beasiswa melaporkan adanya penurunan signifikan dalam tekanan ekonomi keluarga mereka (Sheila et al., 2024), memungkinkan orang tua untuk mengalokasikan sumber daya ke kebutuhan lain seperti layanan kesehatan, tabungan pendidikan lebih lanjut, atau bahkan investasi usaha. Selain itu, keberhasilan akademik siswa juga sering kali membuka pintu bagi mobilitas sosial keluarga, yang berarti peningkatan taraf hidup secara keseluruhan. Hubungan ini menyoroti bagaimana pendidikan dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui mekanisme investasi sumber daya manusia.

Namun, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak terjadi secara otomatis dan sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, waktu luang, dan situasi ekonomi. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi umumnya memiliki kemampuan dan rasa percaya diri lebih besar untuk mendukung pembelajaran anak di rumah. Sebaliknya, mereka yang memiliki pendidikan rendah sering kali merasa kurang mampu untuk membantu anak-anak mereka

memahami materi pelajaran, sehingga memilih untuk melibatkan pihak ketiga seperti lembaga bimbingan belajar. Fenomena ini terlihat di Kabupaten Pamekasan, di mana orang tua dengan keterbatasan literasi memanfaatkan jasa bimbingan belajar informal untuk memastikan anak-anak mereka mendapatkan dukungan yang memadai (Maisyarah et al., 2024). Situasi ini menyoroti pentingnya kemitraan antara keluarga, lembaga pendidikan formal, dan komunitas dalam menjembatani keterbatasan orang tua dalam mendukung pendidikan anak mereka.

Selain memberikan manfaat akademik, keterlibatan orang tua juga memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan internal keluarga. Aktivitas seperti mendampingi belajar atau menghadiri pertemuan orang tua di sekolah berdampak positif pada prestasi akademik anak sekaligus mempererat hubungan emosional antara anggota keluarga. Penelitian Hill & Tyson (2009) menemukan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak dalam konteks pendidikan dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat. Ikatan ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan psikologis keluarga, menciptakan lingkungan rumah yang harmonis dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Hubungan yang harmonis ini juga dapat menjadi pondasi bagi keberhasilan anak di bidang lain, termasuk kehidupan sosial dan emosional mereka.

Namun, di era digital, keterlibatan orang tua dalam pendidikan menghadapi tantangan baru, terutama terkait literasi teknologi. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, orang tua perlu menyesuaikan diri agar tetap relevan dalam mendukung anak-anak mereka. Di Medan, misalnya, program "Orang Tua Melek Digital" dirancang untuk melatih orang tua memahami cara menggunakan aplikasi pendidikan seperti Google Classroom dan Zoom (Irwanto et al., 2022). Program ini memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi untuk membantu anak-anak mereka menyelesaikan tugas sekolah dan berkomunikasi dengan guru secara efektif. Hasil program ini menunjukkan peningkatan keterlibatan orang tua, terutama dalam mendukung pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi, di mana keterampilan digital menjadi kebutuhan mendesak bagi setiap keluarga.

Keterlibatan orang tua juga sangat bervariasi berdasarkan konteks geografis dan latar belakang sosial-ekonomi. Di wilayah perkotaan, orang tua cenderung memiliki akses lebih baik ke sumber daya pendidikan, seperti fasilitas sekolah modern dan program pendukung belajar. Sebaliknya, di daerah pedesaan, keterlibatan sering kali terhambat oleh jarak ke sekolah, beban kerja tinggi, atau keterbatasan fasilitas pendidikan. Sebagai contoh, di Medan, sebuah program berbasis komunitas berhasil meningkatkan keterlibatan orang tua melalui sistem rotasi kerja komunitas yang memungkinkan mereka membantu kegiatan pendidikan anak secara terorganisasi (P2DPT, 2024; Siregar et al., 2024). Pendekatan berbasis lokal ini membuktikan bahwa strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan spesifik wilayah dapat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua.

Program pengabdian masyarakat juga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Salah satu contohnya adalah "Sekolah Orang Tua Hebat" di Kediri, yang dirancang untuk memberikan pelatihan kepada orang tua tentang cara mendukung pembelajaran anak di rumah secara efektif (Kediri, 2023). Program ini menghasilkan peningkatan hasil akademik siswa dan memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga. Hubungan yang lebih erat ini menciptakan dampak jangka panjang berupa peningkatan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Kesuksesan program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan, masyarakat, dan keluarga dapat menciptakan perubahan signifikan dalam cara orang tua mendukung pendidikan anak.

Teknologi juga memberikan peluang baru untuk meningkatkan keterlibatan orang tua. Di Jakarta, aplikasi "Ruang Belajar Bersama" memungkinkan orang tua tetap terhubung dengan perkembangan pendidikan anak mereka meskipun memiliki keterbatasan waktu. Aplikasi ini menyediakan fitur laporan harian, panduan belajar, dan komunikasi langsung dengan guru, yang memungkinkan orang tua berpartisipasi dalam pendidikan anak mereka secara real-time. Pendekatan inovatif seperti ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan tradisional dalam keterlibatan orang tua, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik bagi siswa.

Persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan juga memainkan peran kunci dalam tingkat keterlibatan mereka. Di Malang, program literasi sosial dirancang untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang manfaat pendidikan jangka panjang (Ahmad et al., 2023). Program ini memberikan

informasi tentang pentingnya investasi dalam pendidikan anak, baik secara finansial maupun emosional. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki pemahaman lebih baik tentang pentingnya pendidikan cenderung lebih aktif mendukung anak-anak mereka (Aplonia D. Yonggom 2024), baik melalui alokasi waktu untuk belajar bersama maupun dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pendidikan mereka.

Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan elemen krusial yang berdampak signifikan tidak hanya pada prestasi akademik siswa tetapi juga pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan pelatihan, teknologi, dan strategi berbasis komunitas, tantangan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dapat diatasi. Dengan menyesuaikan program dan strategi dengan kebutuhan lokal, dampak positif dari keterlibatan ini dapat diperluas, menciptakan hasil yang lebih berkelanjutan baik dalam konteks pendidikan maupun dalam kualitas hidup keluarga.

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua berperan signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan keluarga. Keterlibatan ini mendukung keberhasilan pendidikan anak dan menciptakan dampak sosial-ekonomi yang lebih luas, seperti peningkatan akses pendidikan lanjutan dan kesejahteraan psikologis keluarga. Dukungan orang tua dapat diwujudkan melalui pendampingan belajar di rumah, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta adaptasi terhadap kebutuhan pendidikan di era digital. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya sinergi antara keluarga, sekolah, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan pendidikan anak, sekaligus membangun kesejahteraan keluarga secara holistik. Dalam konteks kebijakan, hasil penelitian ini menegaskan perlunya program pelibatan orang tua berbasis lokal yang dapat menjawab tantangan spesifik, seperti keterbatasan literasi, akses digital, dan kesenjangan sosial-ekonomi. Program-program ini dapat dirancang untuk melatih orang tua dalam mendukung pembelajaran anak mereka, baik secara langsung maupun melalui pemanfaatan teknologi pendidikan. Selain itu, integrasi strategi keterlibatan orang tua ke dalam program pengabdian masyarakat juga menjadi langkah penting untuk memperluas dampak sosial dari penelitian ini.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan atas hasil penelitian ini antara lain:

1. Untuk Pemerintah dan Pembuat Kebijakan: Pemerintah diharapkan mengembangkan kebijakan yang mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan, seperti pelatihan literasi digital dan subsidi akses internet untuk keluarga kurang mampu. Kebijakan ini dapat diperkuat melalui kerja sama dengan sekolah dan organisasi masyarakat untuk memastikan implementasi yang efektif.
2. Untuk Sekolah dan Guru: Sekolah perlu meningkatkan komunikasi dengan orang tua melalui platform digital dan kegiatan berbasis komunitas. Guru juga diharapkan memberikan panduan khusus bagi orang tua tentang cara mendampingi belajar anak, khususnya dalam mata pelajaran yang dianggap sulit.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana keterlibatan orang tua dapat ditingkatkan melalui strategi inovatif, seperti penggunaan aplikasi berbasis komunitas atau pendekatan berbasis budaya lokal. Studi longitudinal juga disarankan untuk melihat dampak jangka panjang keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa dan kesejahteraan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, W. H., Andini Sukma Dewi, Auliya Nur Azizah, Bima Hamdani Mawaridid, Devi Rahmawati Kafara, Khoirina Arifah Hasyimf, Muhammad Yogie Hidayatullah, & Silvi Ayuk Hartyastika. (2023). Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak di Desa Bunut Wetan Kecamatan Pakis. *Jurnal At-Tamkin*, 9–21.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>

- Davis-Kean, P. E. (2005). The Influence of Parent Education and Family Income on Child Achievement: The Indirect Role of Parental Expectations and the Home Environment. *Journal of Family Psychology*, 19(2), 294–304. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.19.2.294>
- Dwi Haryanti. (2017). Keterlibatan Keluarga Sebagai Mitra dalam Pendidikan Anak. *Noura*, 1(1), 48–65.
- Epstein, J. L. (2010). School/Family/Community Partnerships: Caring for the Children We Share. *Phi Delta Kappan*, 92(3), 81–96. <https://doi.org/10.1177/003172171009200326>
- Fitri Kamilah, Saeful Anwar, & Ratna Dewi. (2021). Pengaruh Adanya Program Keluarga Harapan Bagi Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Program. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(4), 459–478.
- Hill, N. E., & Tyson, D. F. (2009). Parental involvement in middle school: A meta-analytic assessment of the strategies that promote achievement. *Developmental Psychology*, 45(3), 740–763. <https://doi.org/10.1037/a0015362>
- Irwanto, I., Habib, A., & Adawiyah, R. (2022). Orang Tua Melek Teknologi Pembelajaran (Dampak Positif Pembelajaran Daring Bagi Orang Tua Siswa MIS Al-Quba Medan). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 110–124. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i2.71>
- Kediri, P. (2023). Ketua TP PKK Kota Kediri Harap Program SOTH Bisa Entaskan dan Beri Pemahaman Terkait Pola Asuh Anak Di Kota Kediri. [www.kedirikota.go.id](http://www.kedirikota.go.id). <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10111641/ketua-tp-pkk-kota-kediri-harap-program-soth-bisa-entaskan-dan-beri-pemahaman-teerkait-pola-asuh-anak-di-kota-kediri>
- Maisyarah, Desi Ismawati, & Mira Sri Rastiti. (2024). Penggunaan Metode AHE (Anak Hebat) dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini: Tantangan dan Potensi. *ABATATSA*, 1(1), 1–14.
- P2DPT. (2024). Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas Dalam Pendidikan. *P2dpt.Uma.Ac.Id*. <https://p2dpt.uma.ac.id/2024/05/28/keterlibatan-orang-tua-dan-komunitas-dalam-pendidikan/>
- Rahmanda, I., & Zulkarnaen, Z. (2024). Studi Dampak Pendampingan Orang Tua dalam Jam Belajar Sekolah Usia 4-5 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.428>
- Safiq Maulido, Popi Karmijah, & Vinanda Rahmi. (2023). Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Daerah Terpencil. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 198–208. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.488>
- Sheila, S. P. D., Titi, S., & Sierfi, R. (2024). Implementasi Program Beasiswa Full Sarjana di Kota Cilegon. *Konsensus: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(5), 1–10.
- Siregar, A., Hadijaya, Y., & Neliwati, N. (2024). Manajemen tenaga kependidikan dalam meningkatkan pelayanan prima di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 308. <https://doi.org/10.29210/1202424233>